

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai hasil yang memuaskan, maka kerangka kerja setiap penelitian harus mengacu pada metode-metode yang relevan dengan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan agar dalam penelitian dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan dan hasilnya dapat diakui oleh publik.

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang data diolah dan digali dari berbagai buku, surat kabar, majalah dan beberapa tulisan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.¹

Sebagai suatu analisis filosofis terhadap pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu dimasa yang lampau, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan historis (*historical research*). Pendekatan tersebut mengingat salah satu jenis penelitian sejarah adalah penelitian biografis, yaitu penelitian terhadap kehidupan seorang tokoh dan pemikirannya dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran, ide-ide serta corak pemikirannya.²

1

P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1991), hlm. 109

2

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), Hal. 62

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan dengan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

penelitian kualitatif deskriptif secara khusus bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang ini dan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.³

B. Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data,⁴ artinya sumber primer merupakan data-data asli dan pokok. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya, artinya sumber sekunder merupakan data yang timbul dari data asli dan pokok.

Yang relevan dengan pembahasan yang tentunya merupakan komponen dasar. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan *personal document*

3

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2000) cet. Ke-2. hlm. 8

4

Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Aksara, 1984), hlm. 42

sebagai sumber data penelitian ini, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapkan dengan kata-kata mereka sendiri.⁵

Personal Document sebagai sumber dasar atau data primernya, dalam hal ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan Konsep Etika Peserta Didik dalam Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asya'ri dalam Kitab *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'allim* dan relevansinya dalam Pendidikan Islam Modern serta sumber-sumber lain dalam penelitian ini.

Sumber data tersebut dapat di bagi dalam:

1. Sumber primer yaitu karya yang di tulis oleh KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'alim*.
2. Sumber sekunder, mencakup publikasi ilmiah yang dan buku-buku lain yang diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis yang berkaitan dengan konsep bidang yang dikaji dan buku-buku lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Data yang diperlukan dalam penelitian pustaka (*library research*) pada penulisan ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pijakan terhadap *statemen* dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'alim* dan para pakar pendidikan dan akhlaq yang erat kaitannya dengan pembahasan.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.⁶

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan dokumentasi, mengidentifikasi wacana dari buku-buku terutama dalam Kitab *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'alim* dan karya-karya lainnya, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang konsep etika peserta didik dalam Kitab *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'allim* dan bagaimana aktualisasinya dalam pendidikan Islam sekarang ini.

D. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Metode Analisis Deskriptif*

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.⁷ Pendapat tersebut diatas diperkuat oleh *Lexy J. Moleong*, analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁸ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2. *Content Analysis (Analisis Isi)*

Menurut *Weber*, Content Analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah dokumen. Menurut *Hostli* bahwa *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁹

Mengutip *Barelson, M. Zainuddin* menyatakan bahwa tehnik analisis isi untuk mendeskripsikan data secara objektif, sistematis dari isi komunikasi yang tampak. Dalam arti sebagai metodologi, analisis isi dipergunakan untuk

7

Winarno Surachman. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990) hlm. 139.

8

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. Ke-16, hlm. 6.

9

Ibid., hlm. 163

menemukan karakteristik subjek, misalnya bagaimana corak pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari, apakah dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan dan doktrin yang ada pada dirinya.¹⁰

Kajian ini di samping itu dengan cara analisis isi dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu. Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilah data tersebut. Sebagai syarat yang dikemukakan oleh *Noeng Muhajir* tentang *Content Analysis* yaitu, objektif, sistematis, dan general.¹¹ Fokus penelitian deskriptif analitis adalah berusaha *mendesripsikan, membahas, dan mengkritik* gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya melakukan studi yang berupa perbandingan, hubungan, dan pengembangan model.

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan yaitu:

a. *Induksi*

10

M. Zainuddin, "*Metode Belajar Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*", (Malang: Penelitian, Lemlit UIN Malang, 2007), hlm.11.

11

Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1996) edisi ke-III, Cet. Ke-7. hlm. 69.

Metode induksi adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.¹²

b. *Deduksi*

Metode deduksi adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.¹³

c. *Komparasi*

Metode komparasi adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.¹⁴

12

Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Afsed, 1987). Hlm. 36

13

Ibid., hlm. 42

14

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990). hlm. 142